

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat sekarang ini, membuat kita untuk lebih membuka diri dalam menerima perubahan-perubahan yang terjadi akibat kemajuan dan perkembangan tersebut. Jadi perusahaan atau instansi diharapkan memberikan kesempatan pada mahasiswa/i untuk lebih mengenal dunia kerja dengan cara menerima mahasiswa/i yang ingin melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Praktek Kerja Lapangan (PKL) merupakan salah satu mempraktekan ilmu yang telah di dapat selama duduk di bangku kuliah dalam bentuk teori maupun praktek. Dalam lembaga ini praktek kerja lapangan adalah suatu tradisi yang melembaga dan juga merupakan salah satu persyaratan yang harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa, yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan dan etika pekerjaan, serta untuk mendapatkan kesempatan dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang ada kaitannya dengan kurikulum pendidikan.

Penggunaan teknologi komputer sebagai alat teknologi informasi dalam dunia perkantoran keberadaan teknologi informasi juga sangat berguna bagi pihak instansi untuk mempermudah kinerja dalam kegiatan sehari-hari, Akan tetapi pengolahan surat masuk dan surat keluar pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jember masih menggunakan cara manual yang akan mengakibatkan kesulitan dalam pencarian data, keterlambatan dalam menyelesaikan atau tindak lanjut dari surat dan terjadi kesalahan pada penomoran surat. Oleh karena itu, pengolahan surat masuk dan surat keluar sedang diupayakan agar dapat dioperasikan dengan cara dikomputerisasikan.

Seperti halnya pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Jember masih memerlukan penanganan prosedur tata persuratan yang baik. Proses yang dilakukan selama ini hanya memisahkan proses surat menyurat menjadi dua, yaitu surat masuk dan surat keluar.

Semua proses keluar masuk surat dicatat dalam sebuah buku besar. Proses surat masuk dibagi menjadi dua, yaitu surat pribadi dan surat dinas. Surat pribadi akan langsung disampaikan kepadapemiliknya. Sedangkan surat

dinas akan diperiksa oleh bagian tata usaha. Setelah itu, maka surat akan diteruskan untuk kemudian diberidisposisi. Untuk surat keluar setelah diparaf oleh bagian yang berwenang dan ditandatangani, akan dicatat dalam buku besar kemudian surat dapat dikirimkan. Hal ini tidak menutupkemungkinan akan hilangnya beberapa buah surat. Hal ini juga akan menghambat usaha pencarian sebuah data. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Jember, perlu adanya suatu sistem yang dapat membantu dalam proses pengolahan surat.

Penggunaan teknologi komputer sebagai alat teknologi informasi dalam dunia perkantoran keberadaan teknologi informasi juga sangat berguna bagi pihak instansi untuk mempermudah kinerja dalam kegiatan sehari-hari, Akan tetapi pengolahan surat masuk dan surat keluar pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Jember masih menggunakan cara manual yang akan mengakibatkan kesulitan dalam pencarian data, keterlambatan dalam menyelesaikan atau tindak lanjut dari surat dan terjadi kesalahan pada penomoran surat. Oleh karena itu, pengolahan surat masuk dan surat keluar sedang diupayakan agar dapat dioperasikan dengan cara dikomputerisasikan,

Seperti halnya pada Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Jember masih memerlukan penanganan prosedur tata persuratan yang baik. Proses yang dilakukan selama ini hanya memisahkan proses surat menyurat menjadi dua, yaitu surat masuk dan surat keluar.

Berdasarkan penjelasan diatas, perlu adanya sistem informasi pengarsipan surat berbasis web yang berfungsi sebagai penyimpanan data surat. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu pihak Diskominfo Kabupaten Jember untuk pengolahan pengarsipan surat.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Praktek Kerja Lapang (PKL)

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara umum adalah:

- a. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/instansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya yang layak dijadikan tempat PKL.

- b. Melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Mengembangkan wawasan dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang dimiliki.

1.2.2 Tujuan Khusus Praktek Kerja Lapang (PKL)

Tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL) secara khusus adalah:

- a. Mengetahui cara merancang pembuatan Aplikasi Pengarsipan Surat Berbasis Web.
- b. Mengetahui cara membuat pembuatan Prototipe Aplikasi Pengarsipan Surat Berbasis Web.
- c. Mengimplementasikan metode waterfall dalam perancangan Aplikasi Pengarsipan Surat Berbasis Web.

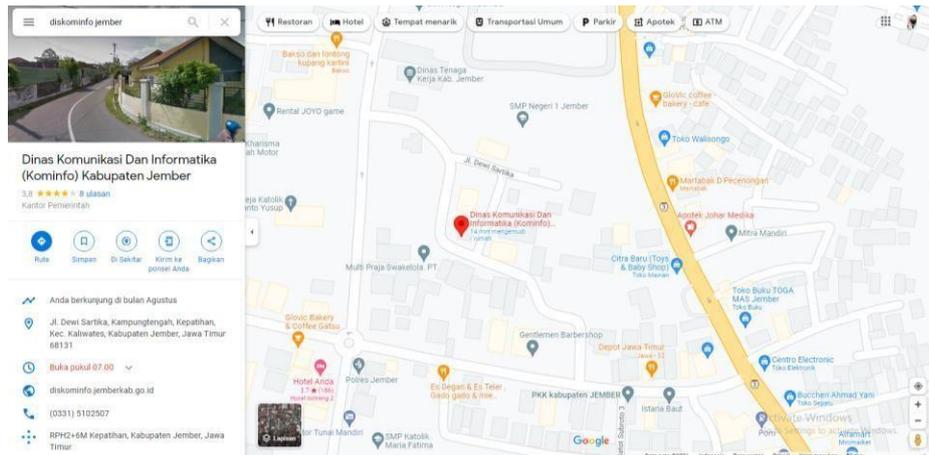
1.2.3 Manfaat Praktek Kerja Lapang (PKL)

- a. Praktek Kerja Lapang (PKL) dapat dijadikan sebagai media untuk mengenal media kerja yang berbeda dengan lingkungan kampus.
- b. Dapat menciptakan budaya kerja yang bertanggung jawab dalam pengembangan perusahaan.
- c. Dapat meningkatkan pematapan sikap profesionalisme mahasiswa dalam usaha pembekalan untuk terjun kelapangan yang sesungguhnya.
- d. Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Manajemen Informatika, Jurusan Teknologi Informasi, Politeknik Negeri Jember.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi

Lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah Dinas Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Jember, Jl. Dewi Sartika No.54, Kepatihan, Kec. Kaliwates, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68131 Email : diskominfo@jemberkab.go.id No. Telp: (0331) 5102507. Dibawah ini merupakan denah lokasi pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) yang berada di Kabupaten Jember.



Gambar 1.1 Peta Lokasi Diskominfo Kabupaten Jember

1.3.2 Jadwal Kerja

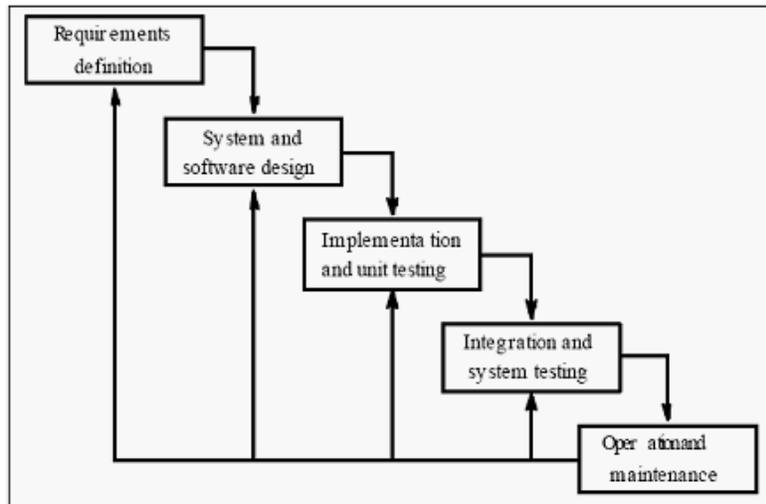
Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini dilaksanakan pada tanggal 20 September 2021 sampai dengan tanggal 7 Januari 2022. PKL dilakukan pada hari kerja kantor yaitu dimulai pada hari Senin sampai dengan hari Jumat dengan batasan waktu kerja pukul 07.00 WIB – 15.00 WIB. Selain melaksanakan PKL di kantor, kegiatan PKL juga dilaksanakan secara online atau daring. Karena melakukan Praktek Kerja Lapangan secara Daring maka untuk jam kerja bebas, tetapi harus berprogres. Ketentuan yang diterapkan oleh Jurusan Teknologi Informasi pada Program Studi Manajemen Informatika yaitu selama 384 jam. Adapun perhitungan jam PKL yaitu: $9 \text{ jam} \times 43 \text{ hari} = 387 \text{ jam}$ sebagai jam kerja efektif di lokasi PKL dan pengerjaan laporan diluar jam pelaksanaan.

No.	Kegiatan	September	Oktober	November	Desember	Januari
1.	Pengumpulan Data					
2.	Analisis Kebutuhan					
3.	Desain Sistem					
4.	Implementasi					
5.	Pengujian					

Tabel 1.2 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan dalam Praktik Lapangan yaitu metode waterfall. Menurut Sommerville (2003), menjelaskan metode waterfall merupakan metode pengembangan perangkat lunak, dimana terdapat beberapa fase yang antar fase satu ke fase lainnya dilakukan secara berurutan. Metode kegiatan yang digunakan dapat dilihat pada Gambar 1.2 Model Waterfall.



Gambar 1.3 Gambar Metode Waterfall

Berikut adalah penjelasan tahapan-tahapan dari metode waterfall yang antara lain:

1. Analisa Kebutuhan

Tahap ini bertujuan sebagai mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Setelah data terkumpul nantinya akan dianalisis dan mendefinisikan kebutuhan fungsional yang sesuai. Pada tahapan ini dibutuhkan informasi yang mendalam untuk mendapatkan desain sistem yang terbaik.

2. Desain Sistem

Dalam desain sistem nantinya akan memulai membangun sistem dengan merancang penyusunan proses, data, aliran proses dan hubungan antar data dalam pemrosesan nanti. Tahap pembuatan desain antara lain berupa flow chart, use case dan mockup yang sesuai pada aplikasi pelaporan nanti.

3. Implementasi dan Pengujian Unit

Tahap berikutnya adalah memulai pengkodean. Dimana desain sistem akan dibuat kedalam bentuk perintah-perintah yang dimengerti komputer.

Bahasa yang nantinya digunakan adalah PHP, HTML, JQuery, Javascript, Java, Framework Laravel dan MySQL. Setelah pengkodean disetiap unit selesai akan selalu diuji yang bertujuan sebagai mengetahui fungsi telah melaksanakan perintah dengan benar.

4. Pengujian Program

Setelah pengkodean selesai maka tahapan selanjutnya dengan melakukan pengujian program dengan tim pengembang dan pengguna pada instansi. Hal ini bertujuan untuk memastikan apakah program berjalan sesuai yang diinginkan oleh pengguna.

5. Penerapan Program

Jika program yang diuji baik dari tim pengembang dan pengguna pada instansi sudah sesuai dengan apa yang diinginkan maka program akan diimplementasikan atau digunakan langsung oleh pengguna pada instansi.

Pada metode waterfall sebuah langkah pada fase pertama diselesaikan terlebih dahulu sebelum ke langkah selanjutnya hingga pada fase terakhir. Metode ini dimulai dari analisis kebutuhan sistem, tujuan sistem, dan fitur sistem dengan pengguna sistem. Lalu dibuatlah gambaran sistem secara keseluruhan sesuai dengan apa yang telah ditetapkan. Tahapan selanjutnya yaitu perancangan yang realisasinya dalam bentuk program, nantinya akan di coba terlebih dahulu sebelum di berikan kepada pelanggan. Apabila sesuai dengan keinginan maka akan.